

SPOT REPORT

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

11 JUNI 2026 PUKUL 15.00 WIB

Gambaran Penyakit Virus Nipah

ETIOLOGI

- Disebabkan oleh virus Nipah yang termasuk ke dalam genus *Henipavirus* dan famili *Paramyxoviridae*.
- Tingkat kematian (*Case Fatality Rate/CFR*): 40-75%.

PENULARAN

- Kontak langsung hewan yang terinfeksi (hewan liar atau domestik) atau melalui ekskresi dan sekresi hewan terinfeksi.
- Kontak dengan orang yang terinfeksi atau cairannya (seperti droplet, urin, atau darah).
- Kontak tidak langsung melalui benda atau makanan terkontaminasi virus.

FAKTOR RISIKO

- Pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Tinggal atau bekerja sebagai peternak babi atau pemotong babi pada area peternakan yang dekat dengan populasi kelelawar buah sebagai reservoir alami
- Mengonsumsi produk makanan (seperti nira/aren atau buah) yang telah terkontaminasi cairan tubuh hewan yang terinfeksi
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi virus Nipah (tenaga kesehatan, keluarga)

GEJALA DAN TANDA

- Masa inkubasi 4-14 hari.
- Seseorang yang terinfeksi penyakit virus Nipah dapat menunjukkan gejala infeksi penyakit virus Nipah bervariasi mulai dari infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) ringan hingga berat serta ensefalitis yang fatal

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen usap nasal dan orofaring dalam satu VTM, cairan serebrospinal, urin, serum)

PENGOBATAN

Belum ada pengobatan spesifik untuk penyakit virus nipah, Sehingga pengobatan bersifat suportif dan simptomatis

VAKSINASI

Belum tersedia vaksin

Kasus Dicurigai Penyakit virus Nipah di Kerala, India

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[MoH Kerala](#), [Beacon](#), [Media](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada tanggal 10 Juni 2026, Otoritas Kesehatan Kerala melaporkan satu kasus positif Nipah berdasarkan tes awal pemeriksaan di salah satu RS swasta di Kozhikode. Namun, **penetapan hasil konfirmasi kasus masih menunggu hasil pemeriksaan di *National Institute of Virology (NIV)* di Pune.**
- Kasus merupakan laki-laki berusia 43 tahun dan tinggal di kota Ramanattukara di Distrik Kozhikode, Kerala.
- Kasus awalnya mengalami demam tinggi dan pulih, namun beberapa hari kemudian kasus kembali mengalami demam dan memburuk setelah menunjukkan gejala tambahan mengarah infeksi Nipah.
- Kasus saat ini masih dalam kondisi kritis dan dipindahkan ke RS Perguruan Tinggi Kedokteran di Kozhikode untuk perawatan di ruang isolasi Nipah dan pemantauan khusus.
- **Kemungkinan faktor risiko:** membersihkan gudang yang diduga terdapat kelelawar.

Respon Otoritas Kesehatan Kerala

- Kasus dipindahkan ke RS Perguruan Tinggi Kedokteran Kozhikode dengan ruang isolasi Nipah di aktifkan dan pembatasan di sekitar ruang isolasi dan area sekitarnya.
- Melakukan langkah pencegahan seperti pelacakan kontak, karantina staf rumah sakit dan kontak lainnya, serta penyusunan peta rute pergerakan pasien secara rinci.
- Menyediakan kit PPI kepada seluruh staf RS Perguruan Tinggi Kedokteran.
- Melakukan himbauan kepada masyarakat untuk tidak panik dan menerapkan protokol kesehatan
- Pemerintah Ramanattukara telah mengadakan pertemuan darurat untuk meninjau situasi ini.
- Menteri Kesehatan Kerala akan mengadakan pertemuan tingkat tinggi pada Kamis, 11 Juni 2026.
- Respon lanjutan akan ditentukan setelah hasil pemeriksaan dari NIV di Pune keluar.

Update Kasus

1 Kasus

Lokasi Kejadian



Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Hindari kontak dengan hewan (seperti kelelawar dan babi) yang kemungkinan terinfeksi virus Nipah. Apabila terpaksa harus melakukan kontak, maka menggunakan APD.
2. Tidak mengonsumsi nira/aren langsung dari pohonnya karena kelelawar dapat mengontaminasi sadapan aren/nira pada malam hari. Oleh karenanya perlu dimasak sebelum dikonsumsi.
3. Cuci & kupas buah secara menyeluruh.
4. Buang buah yang ada tanda gigitan kelelawar.
5. Konsumsi daging ternak secara matang.
6. Menghimbau kepada masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik, dan menerapkan protokol kesehatan dengan :
 - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
 - Memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan
7. Menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dengan benar, terutama bagi tenaga kesehatan, tenaga medis, dan keluarga yang kontak dengan pasien.
8. Apabila melakukan perjalanan ke India, Bangladesh dan negara terjangkit, disarankan untuk mengikuti himbuan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan India, Bangladesh/negara terjangkit.
9. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala penyakit virus nipah (demam, batuk, pilek, sesak napas, muntah, penurunan kesadaran/kejang) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari India dan/atau Bangladesh.





INFORMASI TERKAIT PENYAKIT VIRUS NIPAH DAPAT DIAKSES PADA

<https://s.kemkes.go.id/INFONIPAH>

Website Penyakit Infeksi Emerging
(<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>)

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

